



SISTEM EKONOMI DUNIA

Maryam Batubara

Universita Islam Negeri Sumatera Utara

Tria Rizki Maulia

Universita Islam Negeri Sumatera Utara

Rizkie Ragilita

Universita Islam Negeri Sumatera Utara

M. Harry Pranata

Universita Islam Negeri Sumatera Utar

M. Iqbal Suharno

Universita Islam Negeri Sumatera Utara

Alamat: Jl. IAIN No.1, Gaharu, Kec. Medan Tim., Kota Medan, Sumatera Utara 20235

Email: Maryambatubara@uinsu.ac.id, tria.maulia01@gmail.com, rizkieragilita09@gmail.com

mhdharry22@gmail.com, iqbalsuharno23@gmail.com

Abstract. *In the world economy there are four systems, namely capitalist, communist, welfare state and Islamic economic systems where the distribution of wealth is based on the Al-Qur'an and Hadith. Scientific studies on Islamic economics and finance have emerged and experienced development since the 1970s, both in the Middle East and in other Islamic countries. Since then, the Islamic economic system has emerged as a discourse and is seen as an alternative choice.*

Key words: *economics, philosophy, system.*

Abstrak. Dalam ekonomi dunia terdapat empat sistem yaitu Sistem Ekonomi Kapitalis, Komunis, Negara Sejahtera dan Ekonomi Islam yang mana distribusi keyaaan berdasarkan Al-Qur'an dan Hadist. Kajian-kajian ilmiah tentang ekonomi dan keuangan Islam muncul serta mengalami perkembangannya sejak tahun 1970-an, baik di Timur Tengah maupun di negara-negara Islam yang lain. Sejak saat itu, sistem ekonomi Islam muncul sebagai wacana dan dipandang sebagai suatu alternatif pilihan.

Kata kunci: *economic, filsafat, sistem.*

LATAR BELAKANG

Ekonomi memiliki peranan yang penting untuk menjaga kestabilan kehidupan berbangsa dan bernegara. Tingkat pertumbuhan dan pembangunan suatu negara dapat dilihat dari indikator ekonominya. Setiap negara, dalam mencapai tujuannya menggunakan sistem ekonomi yang berbeda-beda. Sistem ekonomi yang berkembang saat ini di dunia adalah sistem ekonomi kapitalis, sosialis, campuran, dan sistem ekonomi Islam.

Salah satu sistem ekonomi yang saat ini mendapat pengakuan dunia adalah sistem ekonomi Islam atau yang lebih dikenal dengan sistem ekonomi syari'ah. Kajian-kajian ilmiah tentang ekonomi dan keuangan Islam muncul serta mengalami perkembangannya sejak tahun 1970-an, baik di Timur Tengah maupun di negara-negara Islam yang lain.

Received Oktober 25, 2023; Revised Oktober 30, 2023; November 3, 2023

*Corresponding author, e-mail address

Sejak saat itu, sistem ekonomi Islam muncul sebagai wacana dan dipandang sebagai suatu alternatif pilihan.

KAJIAN TEORITIS

Sistem ekonomi adalah terdiri dari dua kata, yaitu sistem dan ekonomi. Sistem adalah seperangkat unsur yang secara teratur saling berkaitan sehingga membentuk suatu totalitas dan ekonomi diartikan sebagai pengetahuan dan penyelidikan mengenai asas-asas penghasilan (*produksi*), pembagian (*distribusi*) dan pemakaian barang-barang serta kekayaan (*konsumsi*).

Sistem ekonomi sangat berbeda dengan ilmu ekonomi. Sistem ekonomi di bahas sebagai sebuah pemikiran yang mempengaruhi dan terpengaruh oleh pandangan hidup (*way of life*) tertentu, sedangkan membahas ilmu ekonomi sebagai sebuah sains murni yang tidak ada hubungannya dengan pandangan hidup (*way of life*) tersebut.

B. Ekonomi Kapitalis

Kapitalisme adalah sebuah sistem yang diciptakan untuk mengembangkan ekspansi komersial melewati batas-batas lokal menuju ke skala internasional.

Sistem ekonomi kapitalis adalah suatu sistem yang memberikan kebebasan yang cukup besar bagi pelaku-pelaku ekonomi untuk melakukan kegiatan yang terbaik bagi kepentingan individual atas sumberdaya-sumberdaya ekonomi atau faktor-faktor produksi

Adapun terdapat empat ciri-ciri Ekonomi Kapitalis yaitu: Hak milik Swasta (*Private Property*), Dibina oleh tangan yang tak terlihat (*The Invisibel Hand*), Individualisme ekonomi Laissez- Faire, Persaingan dan pasar-pasar bebas (*free market competition*).

Terdapat dampak positif dalam sistem ekonomi kapitalis seperti dampak positif berupa peningkatan inovasi serta kemakmuran masyarakat. Seperti yang telah dijelaskan di atas, pemerintah memberi kebebasan bagi para pemodal untuk mengembangkan usahanya serta dampak negatif dalam sistem ekonomi kapitalis, yaitu timbulnya kesenjangan sosial serta sikap individualisme yang tinggi karena hanya masyarakat yang memiliki modal dan mampu mengembangkan kegiatan usahanya, yang akan hidup makmur.

C. Ekonomi Komunis

Sistem ekonomi komunis adalah suatu sistem perekonomian di mana peran pemerintah sebagai pengatur seluruh sumber- sumber kegiatan perekonomian. Semua unit bisnis mulai dari yang kecil hingga yang besar dimiliki oleh pemerintah dengan tujuan pemerataan ekonomi dan kebersamaan. Sistem ekonomi komunis, didapati pada berbagai negara seperti di Rusia dan RRC. Dalam sistem perekonomian komunis hampir tidak ada penentuan dari pasar karena negaralah yang menerangkan atau menetapkan pada orang-orang perseorangan.

Kelebihan dari sistem ekonomi komunis yakni Disediaknya kebutuhan pokok. Setiap warga negara disediakan kebutuhan pokoknya, termasuk makanan dan minuman, pakaian, rumah, kemudahan fasilitas kesehatan, serta tempat dan lain-lain.

Namun di balik kelebihan ekonomi komunis, terdapat beberapa kelemahannya yakni 1) Sulit melakukan transaksi, karena harga diputuskan oleh pasar. 2) Membatasi Kebebasan. 3) Mengabaikan Pendidikan moral, dimana pencapaian kepuasan kebendaan menjadi tujuan utama dan nilai-nilai moral tidak diperhatikan lagi.

D. Negara Sejahtera

Kesenjangan ekonomi masih menjadi suatu permasalahan umum yang masih belum bisa diatasi oleh berbagai negara di seluruh di dunia. Oleh karena itu, lahir konsep negara kesejahteraan atau *welfare state*. *Welfare state* adalah suatu konsep pemerintahan yang berperan penting dalam hal melindungi dan juga memperjuangkan kesejahteraan sosial dan ekonomi setiap masyarakat yang ada di dalamnya.

Pun sama halnya dengan konsep sistem ekonomi *welfare state*. Suatu negara yang menerapkan konsep paham ini berusaha keras untuk mewujudkan suatu sistem demokrasi yang mana setiap warga negaranya memiliki kesempatan yang sama untuk mampu mengakses sumber daya ekonomi, pendidikan, teknologi, dan masih banyak lag Terdapat empat model besar sistem *welfare state* yang diterapkan di seluruh dunia, yaitu, 1) Universal, yakni model dimana adanya jaminan sosial pada setiap masyarakatnya secara merata tanpa terkecuali. 2) Institusional, dimana model ini memiliki tujuan yang sama dengan universal namun dana yang dipergunakan lewat kontribusi pembayaran pajak. 3) Residual, yaitu Fokus pemerintah di dalamnya adalah untuk memberikan kesejahteraan pada mereka yang tidak mampu dan lemah, seperti penderita disabilitas, pengangguran, dan masyarakat miskin. 4) Minimal, model ini memiliki anggaran yang terbilang sedikit karena dibawah 10% dari total belanja negara.

E. Ekonomi Islam

Ekonomi Islam adalah ilmu pengetahuan sosial yang mempelajari masalahmasalah ekonomi rakyat yang didasari oleh nilai-nilai Islam. Sistem Ekonomi Islam merupakan sistem ekonomi yang berorientasi rahmatan lil ‘alamin.

Penampakan yang sangat mencolok dari Ekonomi Islam adalah bagaimana proses distribusi kekayaan tersebut dan berbagai hal kegiatan ekonomi diliputi perasaan atas setiap perilaku kegiatan ekonomi bahwa dirinya selalu diawasi oleh Allah (muraqabatullah) dan senantiasa bersama Allah (ma iyatullah).

Sistem ekonomi islam bersumber dari Al-Qur’an dan Al-Hadits yang dikembangkan oleh pemikiran manusia yang memenuhi syarat dan ahli dalam bidangnya. Sebagai contoh, sejak semula islam mengakui motif laba (profit) dalam kegiatan ekonomi. Namun, motif eitu terikat atau dibatasi oleh syarat-syarat moral, sosial, dan temperance (pembatasan diri).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur atau studi kepustakaan, yaitu serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat, serta mengelolah bahan penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sistem Ekonomi

Sistem ekonomi adalah salah satu alat guna mencapai tujuan kehidupan bersama suatu bangsa atau negara. Ketika membandingkan sistem-sistem ekonomi yang ada, telah terlihat bahwa masing-masing sistem ekonomi memiliki perbedaan-perbedaan yang sangat kontras. Namun, diantara perbedaan-perbedaan tersebut terdapat satu persamaan yang sangat mencolok, yaitu setiap sistem ekonomi disusun untuk mencapai tujuan akhir yang gemilang. Kondisi akhir tersebut merupakan suatu peradaban manusia yang ideal, dimana manusia, baik sebagai individu maupun kelompok, menikmati kekayaan,

keadilan, kemakmuran dan kemerdekaan seutuhnya. Karenanya, jika semua sistem ekonomi mempunyai tujuan yang sama, tentunya semua sistem ekonominya harus dapat dinilai dengan kriteria yang seragam. Dengan demikian, penilaiannya akan sangat objektif.

Ekonomi Kapitalis

Kapitalisme merupakan sistem yang diciptakan untuk mengembangkan ekspansi komersial melewati batas-batas lokal menuju ke skala internasional. Pengusaha kapitalis mempelajari pola-pola perdagangan internasional dengan tujuan untuk mengakumulasi kapital demi keuntungan sebesar-besarnya.

Sistem ekonomi kapitalis adalah suatu sistem yang memberikan kebebasan yang cukup besar bagi pelaku-pelaku ekonomi untuk melakukan kegiatan yang terbaik bagi kepentingan individual atas sumberdaya-sumberdaya ekonomi atau faktor-faktor produksi. Pada sistem ekonomi ini terdapat keleluasaan bagi perorangan untuk memiliki sumberdaya, seperti kompetisi antar individu dalam memenuhi kebutuhan hidup, persaingan antar badan usaha dalam ekonomi kapitalis adalah setiap orang menerima imbalan berdasarkan prestasi kerjanya.

Adapun ciri-ciri ekonomi komunis yakni

- 1) Semua sumber daya ekonomi dimiliki dan dikuasai oleh negara.
- 2) Seluruh kegiatan ekonomi harus diusahakan bersama dan Semua perusahaan milik Negara
- 3) Segala keputusan mengenai jumlah dan jenis barang ditentukan oleh pemerintah.
- 4) Harga-harga dan penyaluran barang dikendalikan oleh negara.
- 5) Semua warga masyarakat adalah karyawan bagi negara.

Ekonomi Komunis

Tujuan ekonomi komunisme adalah untuk menghapus segala perbedaan antar kelas dan mewujudkan sarana produksi yang dilakukan bersama-sama. Tujuan utamanya adalah untuk menghapuskan sistem kapitalisme, dimana sistem ekonominya dikendalikan oleh pemilik modal produksi.

Karl Marx tidak menginginkan adanya ekonomi kapitalisme karena kaum proletar diperlakukan secara tidak adil sehingga memungkinkan kaum Borjuis memegang kekuasaan dengan cara tidak proporsional.

Adapun Kelebihan dari Sistem Ekonomi Negara Sejahtera yaitu:

1. Meniadakan kesenjangan sosial pada seluruh masyarakat, sehingga tidak ada lagi masyarakat kaya dan miskin.
2. Pihak pebisnis dan karyawan adalah kedua pihak yang saling melengkapi, bukan menjadi penindas pada satu dan yang lainnya.
3. Seluruh kebijakan ekonomi adalah wewenang pihak pemerintah pusat.
4. Negara mampu memberikan jaminan yang penuh atas kesejahteraan setiap warga negaranya.

Serta Kelamahan Sistem Ekonomi Negara Sejahtera yaitu:

1. Adanya tuntutan pajak yang sangat tinggi mampu menurunkan semangat kerja setiap masyarakat.
2. Mendidik kaum miskin dan lemah yang ada pada suatu negara untuk bermalasmalasan karena hidup mereka sudah dibiayai oleh pihak pemerintah.
3. Diberlakukannya sistem pajak progresif diklaim mampu merugikan masyarakat, karena jika seseorang semakin kaya, maka akan semakin besar juga nilai pajak yang harus dirinya bayarkan.

4. Tingkat kreativitas ekonomi pada setiap masyarakat akan menurun karena dikendalikan oleh kekuasaan tertinggi.

Ekonomi Islam

Dalam berbagai ayat Al-Qur'an, disebutkan bahwa apa yang ada di langit dan di bumi itu disediakan oleh Allah Swt., untuk keperluan manusia (QS. Luqman : 20). Pertama, tidak boleh melampaui batas sehingga membahayakan kesehatan manusia lahir dan batin (QS. Al-A'raf : 31). Kedua, hasilnya tidak boleh ditimbun tanpa dimanfaatkan untuk kepentingan sesama manusia (QS. At-Taubah : 34). Ketiga, tidak boleh dilakukan dengan cara yang bathil atau curang, antara lain penipuan (QS. An-Nahl : 94), melanggar janji atau sumpah (QS. An-Nahl : 94), mencuri (QS. At-Taubah : 38), dan melakukan perbuatan-perbuatan lain yang bertujuan mengambil hak orang lain tanpa izin di luar pengetahuan dan kemauan yang berhak. Keempat, selalu ingat kepada orang-orang miskin karena dalam kekayaan dan pendapatan seseorang itu ada hak orang-orang miskin, yaitu dalam bagian zakat (QS. Al- Ma'arij : 24-25).

Dari hadits dan ayat-ayat diatas, jelas bahwa dalam sistem ekonomi islam, motif ekonomi terikat pada batasan-batasan moral.

Praktik sistem ekonomi islam ini telah dilakukan di beberapa Negara yang menjadi anggota OKI, yakni Organisasi Konferensi Islam. Praktik sistem ekonomi islam yang telah menunjukkan hasil nyata adalah praktik Bank Islam dan lembaga-lembaga keuangan yang bekerja atas dasar ajaran islam. Di Indonesia juga sedang marak dipraktikkan seperti Baitul Mal Wattamwil (BMT), Bank Muamalat, Bank BSI dll.

KESIMPULAN DAN SARAN

Sistem ekonomi sangat berbeda dengan ilmu ekonomi. Sistem ekonomi di bahas sebagai sebuah pemikiran yang mempengaruhi dan terpengaruh oleh pandangan hidup (*way of life*) tertentu, sedangkan membahas ilmu ekonomi sebagai sebuah sains murni yang tidak ada hubungannya dengan pandangan hidup (*way of life*) tersebut. Kapitalisme pada dasarnya merupakan sistem perekonomian yang menekankan kepada peran kapital (modal) dengan segala jenisnya, termasuk barang-barang yang digunakan dalam aktivitas untuk menghasilkan barang lainnya.

Perekonomian suatu negara tidak akan dapat berjalan tanpa adanya sistem yang jelas. Ini dikarenakan sistem ekonomi dapat berfungsi sebagai pendorong terjadinya produksi. Sistem perekonomian yang baik dapat membuat pelaku ekonomi untuk terus menghasilkan barang atau jasa.

DAFTAR REFERENSI

- An Nabhani, Taqiyuddin. (1996), *Membangun Ekonomi Alternatif Perspektif Islam*, al Maghfur Wachid, Surabaya: Risalah Gusti.
- Bagus, Lorens, (1996). *Kamus Filsafat*. Jakarta: Gramedia.
- Kristeva, Nur Sayyid Santoso. *Sejarah Ideologi Dunia* (2015), Yogyakarta: Lentera Kreasindo.
- Manurung, Prathama Rahardja Mandala. (2008). *Pengantar Ilmu Ekonomi (Mikroekonomi & Makroekonomi)*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Muslich, (2007). *Bisnis Syari'ah*. Yogyakarta: YKPN.
- Mujahidin, Akhmad. (2010). *Ekonomi islam*. Pekanbaru: Al- Mujtahadah press.

- Poerwadarminta. W.J.S. (1982). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Suaedih, dkk, (2016), *Sistem Ekonomi Komunis*. (Makalah Pengantar Ilmu Ekonomi Fakultas Teknik Program Studi Teknik Industri Universitas Pamulang Tangerang Selatan)
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, (1997), *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, edisi 2, cet. IX, h. 950.